

PENGUKURAN PENERIMAAN TEKNOLOGI VIRTUAL CLASS PADA MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAM DAN WEBQUAL

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, metode pendidikan pengajaran yang biasanya di dalam kelas kini dilakukan melalui e-learning, seperti virtual class. Penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual untuk mengukur kualitas dari sebuah website virtual class. Dalam studi ini digunakan data primer yang langsung didapat dari mahasiswa teknik dan nonteknik melalui kuesioner kepada responden. Data diolah dengan menggunakan software SPSS 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PU, PEOU, ITU, ASU berpengaruh signifikan terhadap virtual class. Berdasarkan hasil analisis webqual variabel usability, variabel kualitas informasi, variabel kualitas interaksi, dan variabel overall rata-rata responden setuju keseluruhan website virtual class bernilai baik.

Kata Kunci: Pengukuran Penerimaan Virtual class, Metode TAM dan Webqual

Leli Safitri

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Gunadarma
leli.s@staff.gunadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan. Di bidang pendidikan metode pengajaran terus berkembang: kegiatan yang biasanya di dalam kelas sudah dapat dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan teknologi internet. Konsep yang disebut *e-learning* ini menyebabkan transformasi pendidikan konvensional ke bentuk digital, baik isi (*content*) maupun sistemnya.

E-learning telah menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang semakin populer di institusi pendidikan tinggi karena pertumbuhan teknologi internet yang sangat cepat. *E-learning* juga menjadi tren baru dalam metode belajar dalam pendidikan. *E-Learning* memungkinkan pembelajaran melalui komputer di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik hadir di kelas.

Jaya Kumar C. Koran (2002) mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. *E-Learning* digunakan sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar oleh dosen dan mahasiswa di universitas.

Kemudahan yang ditawarkan virtual class tak lepas dari pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Victoria L. Tinio, dalam tulisan berjudul ICT in education, mendefinisikan TIK sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendiseminasikan, menyimpan, dan mengelola informasi. Teknologi yang dimaksud adalah komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon. Virtual class sangat memungkinkan jika menjadi alternatif metode pengajaran berbasis komputer. Namun manfaatnya tidak

dapat terwujud jika mahasiswa tidak menggunakan sistem virtual class dengan tepat. Virtual class tentu pada awalnya menimbulkan reaksi penerimaan maupun penolakan pada diri user (mahasiswa). Sukses-tidaknya penerapan teknologi informasi sangat tergantung pada penerimaan oleh user sebagai pengguna teknologi.

TAM (*Technology Acceptance Model*) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, dan merupakan pengembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*), yaitu suatu model penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap teknologi. Tujuan utama TAM, seperti dikatakan Davis, adalah menjelaskan faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi berjangkauan luas oleh pengguna.

WebQual () merupakan metode atau teknik pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari SERVQUAL (Zeithaml et al. 1990) yang digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. Instrumen penelitian pada WebQual dikembangkan dengan metode *Quality Function Development* (QFD). WebQual mulai dikembangkan tahun 1998 dan mengalami beberapa iterasi dalam penyusunan dimensi dan butir-butir pertanyaan berdasarkan instrumen penelitian yang dapat dikategorikan ke dalam empat variabel yaitu *usability*, kualitas informasi, kualitas interaksi dan *overall*. Kesemuanya adalah pengukuran kepuasan konsumen atau user terhadap kualitas website.

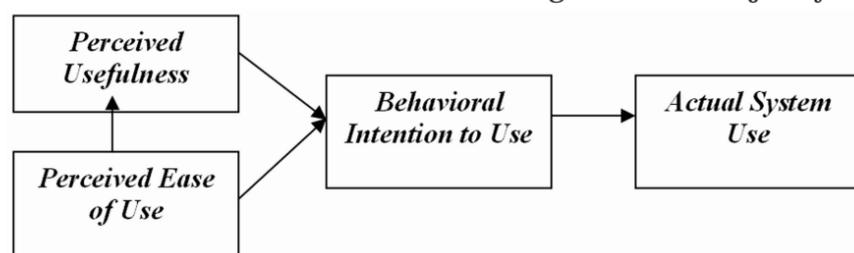
Dalam penelitian ini digunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memodelkan perilaku

pengguna dalam penerimaan implementasi teknologi baru dan webqual sebagai metode pengukuran kualitas website *virtual class*. Studi ini akan meneliti sejauh mana perilaku penerimaan *user* dengan menggunakan pendekatan TAM dan WEBQUAL terhadap penerapan virtual class.

Model Penerimaan Teknologi (TAM) TAM (*Technology Acceptance Model*) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Tam ini merupakan pengembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*), yaitu suatu model penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Tujuan utama TAM seperti dinyatakan oleh Davis adalah untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dengan jangkauan luas dari teknologi informasi dan populasi dari pengguna.

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, penggunaan system informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan teknologi tersebut. Salah satu factor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan system informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi. Model TAM dapat dilihat pada Gambar 1.

Persepsi Kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya ("as to the



Gambar 1. Technology Acceptance Model (Davis et al., 1989)

extent to which a person believes that using a technology will enhance or his performance"). Dari definisi diketahui bahwa kegunaan persepsi merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan menjadi suatu usaha yang bebas ("is the extent to which a person believes that using a technology will be free effort"). Jadi, kemudahan penggunaan persepsi ini juga merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Minat Perilaku (ITU) adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan sesuatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.

Realisasi Penggunaan (ASU) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi.

WebQual 4.0 () merupakan metode atau teknik pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari SERVQUAL (Zeithaml et al. 1990) sebelumnya untuk mengukur kualitas jasa. Instrumen penelitian pada WebQual dikembangkan dengan metode Quality Function Development (QFD).

WebQual mulai dikembangkan tahun 1998 dan telah mengalami beberapa iterasi dalam penyusunan dimensi dan butir-butir pertanyaannya. WebQual disusun berdasarkan penelitian pada tiga area yaitu, (1) kualitas informasi dari penelitian sistem informasi, (2) interaksi dan kualitas layanan dari penelitian kualitas sistem informasi, e-commerce, dan pemasaran, serta (3) usability dari human computer interaction.

Instrument-instrumen pada webqual 4.0 adalah pengembangan dari versi-versi pendahulunya yaitu webqual 1.0, webqual 2.0 dan webqual 3.0 serta penggabungan dan penyesuaian dari servqual. Berikut ini disajikan tabel dari dimensi dan item yang menjelaskan Model WebQual 4.0 (Barnes & Vidgin, 2002).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data primer dalam penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa Universitas Gunadarma. Dengan populasi mahasiswa Universitas Gunadarma, dilakukan teknik sampling untuk menentukan sampel dari berbagai jurusan yaitu dari Teknik (filkom, FTI) dan Non Teknik (ekonomi, psikologi, sastra). Jumlah responden 50 orang. Pengolahan data primer dalam uji statistik dilakukan dengan perangkat SPSS 19.

Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: persepsi kegunaan (perceived usefulness) sebagai variabel bebas pertama (X1), persepsi kemudahan penggunaan

(perceived ease of use) sebagai variabel bebas kedua (X2), minat perilaku (IU) sebagai variabel bebas ketiga (X3), realisasi penggunaan (actual system usage) sebagai variabel bebas keempat (X4) dan virtual class sebagai variabel terikat (Y).

Skala untuk mengukur PU, PEU, IU dan AU adalah skala Likert Summated Rating (LSR) untuk mengetahui penilaian seseorang terhadap suatu hal. Dalam skala ini, responden menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Karakteristik dari faktor-faktor kinerja sistem diberikan penilaian sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan teknik penyebaran kuesioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan. Kuesioner bersifat tertutup (jawaban sudah tersedia). Kuesioner dirancang dengan pernyataan yang menyangkut PU sebagai variabel bebas pertama (X1), PEU sebagai variabel bebas kedua (X2), IU sebagai variabel bebas ketiga (X3) dan AU sebagai variabel bebas keempat (X4) dan Virtual class sebagai variabel terikat (Y).

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan (instrumen) penelitian valid. Validitas konstruk diukur dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi product moment.

Variabel indikator memenuhi kriteria valid jika memiliki Corrected Item - Total Correlation yang bernilai positif. Jika masih terdapat nilai Corrected Item - Total Correlation yang negatif, maka harus dilakukan pengujian kembali sampai tidak ada Corrected Item - Total Correlation yang negatif.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan, apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengestimasi kadar reliabilitas dengan prosedur konsistensi internal dilakukan dengan memfokuskan diri pada unsur-unsur internal instrumen, yaitu butir-butir pernyataan. Salah satu cara mengukur konsistensi internal adalah Alpha Cronbach test untuk skala individu. Rumus koefisien Alpha Cronbach adalah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r : Koefisien reliabilitas yang dicari
- k : Jumlah butir pertanyaan (soal)
- $\sum \sigma^2$: varian butir pertanyaan
- σ^2 : Varian score test

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Normalitas data dapat dilihat dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, yaitu membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat, jika variabel bebas terdiri dari lebih dari satu variabel, maka pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis Komputer Statistik SPSS guna memperoleh data dari responden yang memberikan penilaian dari kuesioner yang dinyatakan dalam angka-angka dalam skala Likert.

Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik) adalah regresi berganda (multiple regression) digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas.

Hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat ditulis dalam persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Tujuan regresi adalah untuk menaksir besarnya parameter a, b1, b2, dan b3 dari model di atas. Untuk mengetahui apakah tingkat pengaruh antara variabel-variabel tersebut signifikan, maka pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan t-test.

Apabila regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a_0 + b_1 PU + b_2 PEOU + b_3 ITU + b_4 ASU$$

Di mana:

- a0 = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi berganda PU
- b2 = Koefisien regresi berganda PEOU
- b3 = Koefisien regresi berganda ITU
- b4 = Koefisien regresi berganda ASU

Uji Anova digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), minat perilaku (X3), realisasi penggunaan (X4) secara simultan terhadap virtual class (Y) dengan cara sebagai berikut:

Taraf uji $\alpha = 0,05$

T table = (k-1, n - k)

k - 1 = derajat bebas pembilang

n - k = derajat bebas penyebut

Rumus F hitung :

$$FK.n.k1 = \frac{R^2/K}{(1-R^2) / n-k-1K}$$

Di mana :

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variable bebas

n : Jumlah Sampel

Hipotesis: persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), minat perilaku (X3), realisasi penggunaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap virtual class.

Ketentuan ditentukan berdasarkan nilai probabilitasnya, yaitu:

- Jika nilai probabilitas < taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima.
- Jika nilai probabilitas > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak.

Uji hipotesis t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Rumusnya:

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Setelah diketahui nilai t-hitung, untuk menginterpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hitung > t-tabel → H0 ditolak (ada hubungan yang signifikan).
- Jika hitung < t-tabel → H0 diterima (tidak ada hubungan yang signifikan).

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan $n - 2$ pada level of significance (a) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau taraf keyakinan 95% atau 0,95.

Jadi, apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5 % berarti variabel tersebut tidak signifikan.

Hipotesis umum dari penelitian ini adalah:

- Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap virtual class.
- Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap virtual class.
- Minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap virtual class.
- Realisasi penggunaan berpengaruh signifikan terhadap virtual class.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan yang mewakili 5 variabel untuk pengukuran dengan metode TAM dan 23 pertanyaan yang mewakili 5 variabel dengan metode webqual. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, tingkat semester, dan program studi responden. Dari 50 responden, untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 31 responden (62%) sedangkan pria sebanyak 19 responden (38%). Dari segi umur, umur 17 tahun sebanyak 37 responden (80%), umur 18 tahun sebanyak 5 responden (11%), umur 19 tahun sebanyak 4 responden (9%). Untuk kelas, kelas-1 41 responden (82%), kelas-2 1 responden (2%), kelas-3 2 responden (4%), dan kelas-4 6 responden (12%). Jadi

responden lebih banyak di kelas 1. Menurut jurusan, teknik 28 responden (56%) dan non-teknik 22 responden (44%).

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Untuk uji validitas, digunakan program SPSS 19 sebagai program bantuan pengolah data berbasis komputer. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh instrumen untuk mengukur variabel-variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi di bawah nilai toleransi sebesar 0,05. Berarti, instrumen dalam penelitian ini adalah valid. Hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0.70 yang artinya reliabel.

Uji Normalitas

Normalitas distribusi data merupakan asumsi yang harus dipenuhi dalam statistik parametrik. Uji distribusi data normal dilakukan dengan one sample komogorov - Smirnov Test. Keputusan:

Jika Asymp.sig. < 0.05 Maka model regresi tidak berdistribusi normal. Jika Asymp.sig. > 0.05 Maka model regresi berdistribusi normal.

Uji distribusi data normal dilakukan dengan one sample komogorov - Smirnov Test, Hasilnya menunjukkan Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.615, 0.501, 0.684, 0.337, dan 0,274 > 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah hubungan antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan minat perilaku dan realisasi penggunaan sebagai variabel independen. Tabel coefficients (Tabel 1) memperlihatkan persamaan regresi linier berganda untuk variabel dependen virtual class:

Berdasarkan nilai B pada Tabel 1 diketahui persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 10.635 + 0,217 X1 + 0,412X2 + 0,179X3 + 0,785X4$$

Konstanta sebesar 10.635 artinya jika nilai persepsi penggunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), minat perilaku (X3), dan realisasi penggunaan (X4) adalah nol, maka nilai *virtual class* sebesar 10.635. Koefisien regresi variabel persepsi penggunaan (X1) sebesar 0.217, berarti terjadi hubungan positif antara persepsi penggunaan dan *virtual class*.

Koefisien persepsi kemudahan penggunaan (X2) sebesar 0.412, berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel persepsi kemudahan penggunaan mengalami kenaikan 1 satuan maka virtual class akan mengalami kenaikan sebesar 0.412. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara persepsi kemudahan penggunaan dengan *virtual class*.

Koefisien minat perilaku (X3) sebesar 0.179, berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel minat perilaku mengalami kenaikan 1 satuan maka virtual class akan mengalami kenaikan sebesar 0.179. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara minat perilaku dengan virtual class.

Koefisien realisasi penggunaan (X4) sebesar 0.785, berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel realisasi penggunaan mengalami kenaikan 1 satuan maka virtual class akan mengalami kenaikan sebesar 0.785. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara realisasi penggunaan dengan virtual class.

Analisis Regresi Linier Berganda Webqual

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah hubungan *usability*, kualitas informasi, kualitas interaksi sebagai variabel independen. Tabel 2 merupakan tabel coefficients untuk mengetahui persamaan regresi linier berganda untuk variabel dependen overall.

Tabel 1
Coefficients PU, PEU, ITU dan ASU Terhadap Virtual Class
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.635	2.864		3.713	.001
	TOTAL_PU	.217	.196	.178	1.105	.275
	TOTAL_PEU	.412	.174	.339	2.374	.022
	TOTAL_ITU	.179	.199	.152	.899	.373
	TOTAL_ASU	.785	.313	.379	2.509	.016

A. Dependent variable: total_virtual
Sumber : data primer yang diolah

Tabel 2.
Coefficients Usability, Kualitas informasi, Kualitas Interaksi Terhadap Overall
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.751		.242	.810
	TOTAL_USA	.053	.042	.262	1.264	.213
	TOTAL_INFO	.038	.046	.190	.843	.404
	TOTAL_INTE	.039	.062	.189	.635	.528
	R					

a. Dependent Variable: OVERALL
Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan nilai B pada Tabel 2. diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.182 + 0,053 X1 + 0,038X2 + 0.039X3$$

Konstanta sebesar 0.182 berarti jika nilai *usability* (X1), kualitas informasi (X2) dan kualitas interaksi (X3) adalah nol, maka nilai overall sebesar 0.182. Koefisien regresi variabel *usability* (X1) sebesar 0.053, berarti terjadi hubungan positif antara *usability* dan overall. Koefisien kualitas informasi (X2) sebesar 0.038, berarti jika nilai variabel independen lain tetap dan kualitas informasi mengalami kenaikan 1 satuan maka overall akan mengalami kenaikan sebesar 0.038. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara kualitas informasi dan overall.

Koefisien minat perilaku (X3) sebesar 0.039, berarti jika nilai variabel independen lain tetap dan variabel kualitas interaksi mengalami kenaikan 1 satuan maka overall akan mengalami kenaikan sebesar 0.039, Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara minat perilaku dengan overall.

Uji F (Anova)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan minat perilaku dan realisasi penggunaan sebagai variabel independen dan *virtual class* pada mahasiswa sebagai variabel dependen.

Tabel 3 adalah tabel uji F untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan minat perilaku dan realisasi penggunaan sebagai variabel independen dan *virtual class* sebagai variabel dependen.

Tabel 3
ANOVA PU, PEU, ITU, ASU Terhadap Virtual Class
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.340	4	43.835	6.104	.001 ^a
	Residual	323.160	45	7.181		
	Total	498.500	49			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_ASU, TOTAL_PEU, TOTAL_PU, TOTAL_ITU
b. Dependent Variable: TOTAL_VIRTUAL
Sumber : data primer yang diolah

Dari Tabel 3 diperoleh nilai F hitung sebesar 6.104 dan F tabel $df1 = k-1 = 5-1 = 4$, dan $df2 = n - k = 50 - 5 = 45$, maka F tabel sebesar 2.58, berarti F hitung > F tabel dengan tingkat signifikan 0,01. Seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variable dependen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Model Summary PU, PEU, ITU, ASU Terhadap Virtual Class
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.294	2.680

a. Predictors: (Constant) TOTAL_ASU, TOTAL_PEU, TOTAL_PU, TOTAL_ITU
b. Dependent Variable: TOTAL_VIRTUAL
Sumber: data yang diolah

Nilai R square pada Tabel 4 menunjukkan bahwa 29,4% derajat keeratan hubungan dan variasi *virtual class* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, minat perilaku dan realisasi penggunaan.

Uji F (Anova)

Tabel 5
Model Summary Total _Inter, Total USA, Total Info
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.880	3	2.960	8.133	.000 ^a
	Residual	16.740	46	.364		
	Total	25.620	49			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_INTER, TOTAL_USA, TOTAL_INFO
b. Dependent Variable: OVERALL

Dari Tabel 5 diperoleh nilai F hitung sebesar 8.133 dan F tabel $df1 = k-1 = 5-1 = 4$, dan $df2 = n - k = 50 - 5 = 45$, maka F tabel sebesar 2,81 berarti F hitung > F tabel dengan tingkat signifikan 0,00. Seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Model Summary Total Inter, Total USA, Total Info Terhadap Overall.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.304	.603

a. Predictors: (Constant), TOTAL_INTER, TOTAL_USA, TOTAL_INFO

Nilai R square pada Tabel 6 menunjukkan bahwa 304% derajat keeratan hubungan dan variasi overall dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen *usability*, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara persepsi kegunaan sebagai variabel independen dengan *virtual class* pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel 7 didapat nilai Thitung sebesar 1.934 dan untuk Ttabel sebesar 1,679. Berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.000 di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian secara parsial variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* mahasiswa.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel 8 didapat nilai Thitung sebesar 3.540 dan untuk Ttabel sebesar 1.679. Berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.001 di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian secara parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa.

class pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel 9 didapat nilai Thitung sebesar 3.276 dan untuk Ttabel sebesar 1.679 yang berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.002 di bawah $\alpha = 0.05$ dengan demikian secara parsial variabel minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa.

Dari hasil parameter pada Tabel 10 didapat nilai Thitung sebesar 3.748 dan untuk Ttabel sebesar 1.679 yang berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.00 di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian secara parsial variabel realisasi penggunaan berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa.

Tabel 7
Coefficiens PU Terhadap Virtual Class
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.902	2.418		7.404	.000
	TOTAL_P	.327	.169	.269	1.934	.000
	U					

a. Dependent Variable: TOTAL_VIRTUAL

Dari hasil parameter pada Tabel 11 didapat nilai Thitung sebesar 4.435 dan untuk Ttabel sebesar 1.678 yang berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.00 di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian secara parsial *usability* berpengaruh signifikan terhadap overall.

Tabel 8
Coefficiens PEU Terhadap Virtual Class
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.527	2.846		4.401	.000
	TOTAL_PEU	.553	.156	.455	3.540	.001

a. Dependent Variable: TOTAL_VIRTUAL
Sumber : Data yang diolah

Tabel 9
Coefficiens ITU Terhadap Virtual Class
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.998	2.027		7.892	.000
	TOTAL_ITU	.503	.154	.427	3.276	.002

a. Dependent Variable: TOTAL_VIRTUAL
Sumber: data yang diolah

Tabel 10
Coefficiens ASU Terhadap Virtual Class
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.015	1.776		9.017	.000
	TOTAL_ASU	.986	.263	.476	3.748	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_VIRTUAL
Sumber : data primer yang diolah

Tabel 11.
Coefficiens Usability Terhadap Overall
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.495	.737		.672	.505
	TOTAL_USA	.110	.025	.539	4.435	.000

a. Dependent Variable: OVERALL
Sumber : data primer yang diolah

Tabel 12.
Coefficiens Kualitas Informasi Terhadap Overall

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.074	.638		1.683	.099
	TOTAL_INF	.105	.025	.520	4.217	.000

a. Dependent Variable: OVERALL
Sumber : data primer yang diolah

Dari hasil parameter pada Tabel 12 didapat nilai Thitung sebesar 4.217 dan untuk Ttabel sebesar 1.678 yang berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.00 di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian secara parsial kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap overall.

Dari hasil parameter pada Tabel 13 didapat nilai Thitung sebesar 4.724 dan untuk Ttabel sebesar 1.678 yang berarti Thitung > Ttabel, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.00 di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian secara parsial kualitas interaksi berpengaruh signifikan terhadap overall.

Tabel 13
Coefficiens Kualitas Interaksi Terhadap Overall
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.740	.641		1.155	.254
	TOTAL_INTER	.117	.025	.563	4.724	.000

a. Dependent Variable: OVERALL
Sumber : data primer yang diolah

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Persepsi kegunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Oleh sebab itu hipotesis H1 = Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa diterima.
2. Persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Sebab itu hipotesis H2 = Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* diterima.
3. Realisasi penggunaan mempunyai pengaruh terhadap *virtual class* pada mahasiswa dengan tingkat signifikan sebesar 0.002. Oleh sebab itu hipotesis H3 = Minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* diterima.
4. Realisasi Penggunaan mempunyai pengaruh terhadap *virtual class* pada mahasiswa dengan dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Oleh sebab itu hipotesis H4 = Realisasi Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa diterima.
5. Persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel independen yang dianalisis berupa item-item pertanyaan pada keempat dimensi *WebQual* berupa persepsi kegunaan (*usability*), kualitas informasi, kualitas interaksi dan overall berkontribusi positif terhadap kualitas *website virtual class*. Dari hasil pengujian diperoleh Sig 0,000 < $\alpha = 0.05$, yang berarti keempat variabel secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *virtual class* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas dapat disimpulkan rata-rata responden setuju keseluruhan website *virtual class* bernilai baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Fred D. "Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived ease of use", (diakses 15 Pebruari 2012).
- Hartanto, Antonius Aditya dan Purbo, Onno W. 2002. *E-Learning berbasis PHP dan MySQL*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Hartley, Darin E. 2001. *Selling E-Learning, American Society for Training and Development. 2001*
- Hidayat, Taufik, dan Istiadah, Nina. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 Untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*. Media Kita: Semarang.

- Indarti, Aviarini, Nuryuliani. 2010. *Relationship Between ICT Adoption And Training With student perceptions of virtual class service quality*. Global Management Conference, Bali.
- Koran, Jaya Kumar C. *Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia*. Cadangan Pelaksanaan Pada Senario Masa Kini, Pasukan Projek Rintis Sekolah Bestari Bahagian Teknologi Pendidikan, Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Loiacono, Eleanor T; Watson, Richard T; Goodhue, Dale L. *WebQual™: A Measure of Web Site Quality*. University of Georgia, Georgia.
- Masrom, Maslin. 2007. "Technology Acceptance Model and E-learning". *12th International Conference on Education*, Sultan Hassanal Bolkiah Institute of Education. Universiti Brunei Darussalam.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Syarip, Dodi Irawan dan Sensuse, Dana Indra. "Kajian Penerimaan Teknologi Internet Pada Organisasi Pemerintah Berdasarkan Konsep Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama R.I". *Jurnal Sistem Informasi MTI um* Vol. 3-No. 1- April 2007.
- Tangke, Natalia. "Analisa Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Kompute (TABK) dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No. 1 Mei 2004: 10-28. FE Universitas Kristen Petra, Jakarta.
- Tinio, T.L. 2007. ICT In education. UNDP-APDIP.
- Widiatmika, Agus Ana, I M., dan Sensuse, D.I. 2008. "Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet oleh Pelajar dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, Vol.4
- Waciko, Jemmy Kadek. 2011. "Pengaruh kesiapan Individu Pada Niat Keperilakuan Menggunakan E-learning Pada Universitas Terbuka Denpasar." *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol 1.
- Yusriyah, Kiayati. "Persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan kemudahan Penggunaan v-lab riset operasional". *Jurnal Psikologi* Volume 2, No. 1, Desember 2008.
- Zeithaml, Parasuraman and Berry. 1990. *Delivering Quality Service - Balancing Customer Perceptions and Expectations*. The Free Press: New York.

